

# *Call for Proposal*

## **Yayasan Masyarakat Nusa Tenggara (SAMANTA)**

bekerja sama dengan

## **Multi-stakeholders Forestry Program dan Yayasan Kehati**

### **Ketentuan Umum**

1. **Yayasan Masyarakat Nusa Tenggara (SAMANTA)** merupakan sebuah yayasan masyarakat yang bergerak dalam upaya penggalangan dan pelayanan pendanaan alternative untuk mendukung program/kegiatan dalam menanggulangi kemiskinan dan pengelolaan sumber daya alam, penguatan masyarakat sipil dan *local governance* di Nusa Tenggara. Kami mengundang organisasi masyarakat sipil dan para pihak lainnya yang memiliki pengalaman dan berpotensi untuk dikembangkan/direplikasi di bidang sumberdaya hutan untuk mengirimkan proposal (sistematika lihat **lampiran 1**).
2. Proposal yang akan difasilitasi adalah yang memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :
  - a. Lembaga pengusul memiliki pengalaman dan kapasitas kelembagaan di bidang pengelolaan sumberdaya alam, khususnya kehutanan dan penguatan masyarakat sipil.
  - b. Proyek memiliki keterkaitan dengan kebijakan dan isu nasional dan global.
  - c. Proyek yang diusulkan relevan kuat dengan kerangka kerja Samanta, meliputi :
    - Pengembangan rancang bangun KPH yang terintegrasi dengan kebutuhan pengembangan CBFM dan TLAS
    - Pengembangan site-site HKm dan HTR dan hutan rakyat yang akan dipromosikan sebagai model pengembangan TLAS dan *carbon trade*.
    - Mendorong legalisasi lokasi HKm dan HTR dan pengembangan kebijakan di daerah yang mendukung HKm & HTR.
    - Mendorong lembaga *multistakeholders* dalam memfasilitasi proses pengembangan HKm, HTR, REDD dan TLAS.
    - Pengembangan kelompok dan jaringan usaha ekonomi rakyat di sekitar hutan dan skema kerjasama kemitraan antara kelompok-kelompok usaha masyarakat pengelola HKm dengan pengusaha dan lembaga keuangan.
  - d. Proyek mendesak dan memberi kontribusi terhadap penyelesaian masalah di daerah.
  - e. Proyek berpotensi memberikan manfaat dan dampak positif yang luas serta dapat diterapkan dan dikembangkan di tempat lain.
  - f. Proyek memiliki potensi keberhasilan dan berdampak cukup tinggi dan didukung oleh para pihak (*multi stakeholders*) sebagai pemangku kepentingan.
  - g. *Cost effectiveness* yaitu kesesuaian antara nilai proyek dengan output dan dampak yang akan dihasilkan.

- h. Lembaga pengusul siap menyediakan kontribusi lokal (baik dalam bentuk dana maupun non dana).
- i. Proyek yang diusulkan diprioritaskan bagi proyek yang merupakan bagian dari program yang sedang berjalan.

## **Tata Cara Pengajuan dan Penerimaan *Project***

1. *Proposal* dikirimkan kepada SAMANTA dengan alamat sbb :  
Direktur Samanta; Email : [dwi@samanta.or.id](mailto:dwi@samanta.or.id) atau dikirimkan langsung/faksimili ke alamat sebagai berikut:  
Yayasan Masyarakat Nusa Tenggara (SAMANTA)  
JL. Swaramahardika IV No. 23 B Mataram, 83121  
Nusa Tenggara Barat  
Telp : 0370-635288
3. Pengiriman *Proposal* paling lambat hari **Sabtu, tanggal 6 Desember 2008 pukul 12.00 wita.**
4. *Proposal* yang diajukan oleh lembaga pengusul akan diregistrasi oleh SAMANTA.
5. Setiap usulan *Proposal* akan diperiksa kelengkapan administrasi dan persyaratan lembaga oleh manajemen SAMANTA.
6. Seluruh *Proposal* yang diterima dan memenuhi kelengkapan administrasi akan diseleksi yang dilakukan oleh Komite Penilai independen.
7. *Proposal* yang telah diseleksi Komite Penilai independent akan disampaikan secara resmi dan tertulis kepada lembaga pengusul melalui email, faksimili atau dikirimkan langsung.
8. Proposal mitra yang lolos seleksi selanjutnya dipresentasikan pada pertemuan clinic proposal dan *participatory assessment committee* (PAC) yang beranggotakan unsure Komite Penilai, Yayasan Kehati dan Samanta. Dalam PAC dimungkinkan terjadi perubahan substansi proposal maupun penambahan dan pengurangan anggaran, terganutng efektifitasnya.
9. Proposal yang dinyatakan diterima akan dilanjutkan dengan proses perbaikan/revisi bila perlu dan penandatanganan MoU sebagai perjanjian tertulis kerjasama implementasi proyek antara SAMANTA dan pengusul.
10. Prosedur seleksi proposal dapat dilihat pada **lampiran 2.**
11. Hal-hal yang belum jelas dari *call for proposal* ini dapat menghubungi alamat Samanta di atas.

## Lampiran 1 : Sistematika *Proposal*

### Format Proposal *Micro Grant*

<b>Judul Proyek</b>	
<b>Lembaga Pengusul</b>	
<b>Alamat Lengkap</b>	
<b>Penanggung Jawab</b>	
<b>Total Anggaran</b>	

#### 1. Latar belakang

Latarbelakang paling tidak menjelaskan tentang : apa fakta-fakta atau fenomena-fenomena di tingkat local yang memperkuat alasan proyek penting dan mendesak dilakukan ? Mengapa fakta-fakta atau fenomena-fenomena itu muncul ? Bagaimana hubungan antar fakta-fakta atau fenomena-fenomena itu ? Mengapa proyek penting dan mendesak dilakukan ? Apa inisiatif dan capaian proyek sebelumnya yang menunjang proyek baru ini ? dan lain-lain

#### 2. Rumusan masalah

- Masalah (social) adalah bukan “**asal masalah**”, tapi sebagai “**seperangkat perilaku berulang** (*a set of repetitive behaviour*)”.
- Dari latarbelakang di atas, apa kesimpulan masalah-masalah utamanya.

#### 3. Tujuan Umum

Dinyatakan dalam satu kalimat. Tujuan memenuhi prinsip “**SMART**”, yaitu *Specific* (jelas), *Measureable* (terukur), *Applicable* (dapat dilakukan), *Rasonable* (masuk akal) dan *Time bound* (batas waktu).

#### 4. Out Puts

Demikian halnya tujuan, *out puts* harus memenuhi prinsip “**SMART**”, yaitu *Specific* (jelas), *Measureable* (terukur), *Applicable* (dapat dilakukan), *Rasonable* (masuk akal) dan *Time bound* (batas waktu).

#### 5. Indikator keberhasilan utama

Memenuhi indicator **kuantitatif, kualitatif, waktu dan tempat**. Contoh, “Terbangunnya saluran irigasi teknis (*indicator kualitatif*) sepanjang 150 meter (*indicator kuantitatif*) pada Juni 2009 (*indicator waktu*) di dusun Suka Maju dan Suka Makmur, desa Sukasari (*indicator tempat*).

#### 6. Kegiatan (diuraikan secukupnya).

#### 7. Penerima manfaat (siapa, jumlah, dll).

#### 8. Keberlanjutan proyek

Bagaimana lembaga dapat menjamin keberlanjutan proyek, misalnya:

- Aspek keuangan (bagaimana kegiatan akan dibiayai setelah proyek berakhir)
- Tingkat kelembagaan (bagaimana (management) lembaga dapat menjamin bahwa proyek dapat berlanjut setelah proyek berakhir ?)
- Tingkat kebijakan (apa dampak structural dari proyek ? Misalnya mengarah pada perbaikan kebijakan, metode, anggaran pemerintah, dll).

#### 9. Management proyek

##### a. Pengurus lembaga (Pembina/pengawas/pengurus/pelaksana harian)

No	Nama	Posisi
1		
2		
dst		

**b. Pelaksana proyek**

No	Nama	Peran/Tugas
1		
2		
dst		

**10. Jangka Waktu Proyek**

**11. Lokasi proyek**

**12. Anggaran**

Anggaran harus menampilkan swadaya lembaga pengusul minimal 25 % dari total anggaran, diluar yang diajukan ke Samanta. Misalnya, anggaran yang diajukan ke Samanta Rp. 100 juta, maka swadaya lembaga Rp. 25 juta sehingga total nilai proyek Rp. 125 juta.

**Lampiran :**

1. Jadwal kegiatan proyek (*time line*)
2. Rincian anggaran
3. Profil lembaga
4. dll

**Contoh : Jadwal Kegiatan (Time Frame)**

No	Kegiatan	Waktu 2008/2009					Anggaran
		Jan	Feb	Mart	Apr	dst	
1							
2							
dst							

**Contoh : Anggaran**

No	Komponen Kegiatan	org	Rincian				Total
			Hr/Bln	Paket	Frek	Satuan	
<b>1</b>	<b>Pelatihan .....</b>						
	a. ATK	20		1	1	5.000	100.000,-
	b. Foto kopi	20		1		10.000	200.000,-
	b. Transportasi						
	- Peserta	20	2		1	50.000	1.000.000,-
	c. Konsumsi	20	2	1		25.000	500.000,-
	d. Dst.....						
	<b>Sub Total 1</b>						<b>1.800.000,-</b>
<b>2</b>	<b>Pertemuan kampung</b>						
dst							

## Format Proposal *Small & Medium Grant*

<b>Judul Proyek</b>	
<b>Lembaga Pengusul</b>	
<b>Alamat Lengkap</b>	
<b>Penanggung Jawab</b>	
<b>Total Anggaran</b>	

### 1. Latar belakang

Latarbelakang paling tidak menjelaskan tentang : Apa fakta-fakta atau fenomena-fenomena (kuantitatif & kualitatif) yang memperkuat alasan proyek penting dan mendesak dilakukan ? Mengapa fakta-fakta atau fenomena-fenomena itu muncul ? Bagaimana hubungan antar fakta-fakta atau fenomena-fenomena itu ? Mengapa proyek penting dan mendesak dilakukan ? Akan lebih baik jika ditampilkan foto, grafik, dll yang mempresentasikan latar belakang.

### 2. Rumusan masalah

- Masalah (social) adalah bukan “**asal masalah**”, tapi sebagai “**seperangkat perilaku berulang** (*a set of repetitive behaviour*)”.
- Dari latarbelakang di atas, apa kesimpulan masalah-masalah utamanya ?

### 3. Kegiatan atau proyek yang relevan

Apa kegiatan-kegiatan atau proyek-proyek yang pernah dilakukan oleh pengusul dan para pihak sebelumnya ?

### 4. Tujuan Umum (*Goal*)

Tujuan memenuhi prinsip “**SMART**”, yaitu *Specific* (jelas), *Measureable* (terukur), *Applicable* (dapat dilakukan), *Rasonable* (masuk akal) dan *Time bound* (batas waktu).

### 5. Hasil yang diharapkan (*Out Puts*)

Demikian halnya tujuan, *out puts* harus memenuhi prinsip “**SMART**”, yaitu *Specific* (jelas), *Measureable* (terukur), *Applicable* (dapat dilakukan), *Rasonable* (masuk akal) dan *Time bound* (batas waktu).

### 6. Indikator keberhasilan utama (dari setiap *out put*)

Memenuhi indicator **kuantitatif, kualitatif, waktu dan tempat**. Contoh, “Terbangunnya saluran irigasi **tehnis (*indicator kualitatif*)** sepanjang **150 meter (*indicator kuantitatif*)** pada **Juni 2009 (*indicator waktu*)** di **dusun Suka Maju dan Suka Makmur, desa Sukasari (*indicator tempat*)**.”

### 7. Deskripsi Kegiatan

Apa kegiatan utama dan bagaimana cara melakukan kegiatan utama ? Misalnya : jika kegiatannya “Penyusunan Perda”, maka cara melakukan adalah : pembentukan tim kajian naskah akademis, penyusunan naskah akademis, penyusunan draf Perda, konsultasi public, dan seterusnya).

### 8. Mitra-mitra utama yang terlibat

## 9. Penerima manfaat.

## 10. Keberlanjutan proyek

Bagaimana lembaga dapat menjamin keberlanjutan proyek, misalnya:

- Aspek keuangan (bagaimana kegiatan akan dibiayai setelah proyek berakhir)
- Tingkat kelembagaan (bagaimana (management) lembaga dapat menjamin bahwa proyek dapat berlanjut setelah proyek berakhir ?
- Tingkat kebijakan (apa dampak structural dari proyek ? Misalnya mengarah pada perbaikan kebijakan, metode, anggaran pemerintah, dll).

## 11. Management proyek

c. Pengurus lembaga (Pembina/pengawas/pengurus)

No	Nama	Kapasitas/Kompetensi	Posisi di Lembaga
1			
2			
dst			

d. Pelaksana proyek

No	Nama	Kapasitas/Kompetensi	Peran/Tugas
1			
2			
dst			

## 12. Jangka Waktu Proyek

## 13. Lokasi proyek

## 14. Anggaran

Anggaran harus menampilkan swadaya lembaga pengusul minimal 25 % dari total anggaran, diluar yang diajukan ke Samanta. Misalnya, anggaran yang diajukan ke Samanta Rp. 100 juta, maka swadaya lembaga Rp. 25 juta sehingga total nilai proyek Rp. 125 juta

### Lampiran :

- Jadwal proyek (*time line*)
- Rincian anggaran
- Logical framework (Goal = Tujuan Utama, Purpose = Maksud, *out put* utama, kegiatan, indicator keberhasilan, alat verifikasi, asumsi).
- Profil lembaga
- dll

**Contoh : Jadwal Kegiatan (Time Frame)**

No	Kegiatan	Waktu					Anggaran
		Jan	Feb	Mart	Apr	dst	
1							
2							
dst							

**Contoh : Anggaran**

No	Komponen Kegiatan	org	Rincian				Total
			Hr/Bln	Paket	Frek	Satuan	
<b>1</b>	<b>Pelatihan .....</b>						
	a. ATK	20		1	1	5.000	100.000,-
	b. Foto kopi	20		1		10.000	200.000,-
	e. Transportasi						
	- Peserta	20	2		1	50.000	1.000.000,-
	f. Konsumsi	20	2	1		25.000	500.000,-
	g. Dst.....						
	<b>Sub Total 1</b>						<b>1.800.000,-</b>
<b>2</b>	<b>Pertemuan kampung</b>						
dst							

**Contoh : Format logical frame work**

Goal, Pupose & Out Put	Indikator Keberhasilan	Alat Verifikasi	Asumsi
<b>Goal</b> (Tujuan)			
<b>Purpose</b> (Maksud)			
<b>Out Put 1</b>			
<b>Out Put 2</b>			

Out Put	Kegiatan
<b>Out put 1</b>	1.1. .... 1.2. .... 1.3. Dst
<b>Out put 2</b>	2.1. .... 2.2. .... 2.3. dst

## Lampiran 2 : Prosedur seleksi proposal

### 1. Ada 3 skema dana hibah SAMANTA, yaitu :

- a. *Small grant* : Sebesar maksimal Rp. 50.000.000,-
- b. *Medium grant* sebesar maksimal Rp. 100.000.000,-

### 2. Syarat-syarat pengajuan proposal

#### a. Kriteria umum (berlaku untuk semua skema)

- Lembaga pengusul diutamakan belum mendapatkan fasilitas dana hibah dari Samanta.
- Jika lembaga pengusul sedang mendapatkan dana hibah dari Samanta, lokasi dan proyek yang diusulkan harus berbeda.
- Mitra yang telah mendapatkan dana hibah dapat mengajukan proposal pada lokasi yang sama, tetapi isunya harus berbeda.
- Lembaga pengusul yang diutamakan adalah lembaga *non profit* (LSM, Kelompok Masyarakat/KSM, lembaga agama, CSO dan Forum/Lembaga Kolaborasi).
- Lembaga pemerintah dan swasta dapat menjadi lembaga pengusul apabila merupakan bagian dari lembaga kolaborasi para pihak dan mendapat mandat secara tertulis dari lembaga kolaborasi tersebut.
- Mempunyai dan atau bersedia membangun sistem pengelolaan keuangan yang jelas (*transparent*) dan bersedia diperiksa (*accountable*).
- Mempunyai wilayah kerja di Nusa Tenggara Timur dan/atau Nusa Tenggara Barat.
- Bukan partai politik atau organisasi di bawah payung (*underbow*) atau berafiliasi dengan partai politik.

#### b. Kriteria pengusul skema *micro grant*.

- Diutamakan bagi lembaga yang tidak atau kurang memiliki akses sumber daya.
- Jika pengusul merupakan LSM atau lembaga kolaborasi, maka kegiatan yang diusulkan merupakan bagian atau pendukung dari kegiatan program mereka yang sudah berjalan.

#### c. Kriteria pengusul skema *small grant*.

- Pengusul dapat berasal dari organisasi rakyat, LSM, dan lembaga kolaborasi.
- Lembaga yang berhasil dengan predikat baik diprioritaskan mendapatkan *reward* fasilitasi dana hibah berikutnya.
- Pengusul yang sudah mendapat *small grant* dapat mengajukan kembali yang merupakan *scaling up program*.

**d. Kriteria pengusul skema *medium grant***

- Pengusul berasal dari organisasi rakyat, LSM, atau lembaga kolaborasi.
- Pengusul harus memiliki pengakuan legal yang dapat dibuktikan dengan akte notaris atau mendapat penetapan dari lembaga resmi.
- Jika pengusul merupakan lembaga kolaborasi, maka lembaga tersebut harus memiliki “akta kesepakatan bersama” atau SK dari pejabat yang berwenang.
- Lembaga pengusul wajib mampu menyediakan sharing sumberdaya (manusia, sarana, swadana dan swadaya) minimal 25 % dari nilai proposal.

**e. Kriteria Proposal**

- Memiliki keterkaitan kuat dengan kerangka kerja Samanta
- Proyek diutamakan memberi dampak langsung pada masyarakat miskin.
- Diutamakan memiliki strategi pelibatan multipihak (*stakeholders*) dan pendekatan kawasan.
- Berorientasi pada isu-isu pengelolaan sumberdaya alam, terutama hutan, penanggulangan kemiskinan dan mitigasi dan adaptasi iklim.
- Ada sharing sumberdaya baik dana, tenaga, dan natura.
- Dukungan diberikan pada kegiatan pengorganisasian, penguatan kapasitas, program aksi inovatif, dialog, proses negosiasi dan mediasi, pengembangan kebijakan dan penguatan ekonomi.

**3. Alur Proses Pengajuan dan Penilaian Proposal**

**b. Usulan.**

Usulan ditujukan kepada SAMANTA ke alamat yang ditunjuk.

**c. Penilaian Awal.**

Penilaian awal didasarkan pada kriteria proposal dan kriteria pengusul. Penilaian skema *small grant* dilakukan langsung oleh pengurus harian SAMANTA. Sedangkan penilaian awal *medium grant* dilakukan oleh konsultan sebagai *second opinion* dan kemudian dinilai oleh Pengurus Harian berdasarkan kriteria pengusul dan kriteria proposal.

**d. Fasilitasi.**

Fasilitasi dilakukan kepada lembaga pengusul yang telah diterima usulannya berdasarkan hasil penilaian awal. Fasilitasi pada tahap ini dapat berupa verifikasi, asistensi, penilaian dan rekomendasi.

**e. Penilaian akhir.**

*Skema small dan medium grant*

- Penilaian ahir *small dan medium grant* dilakukan oleh Komite Penilai yang beranggotakan 3 s/d 5 orang dari kalangan pemerintah, LSM dan

akademisi atau profesi lain yang relevan dari NTB dan NTT serta luar daerah sesuai asal wilayah pengusul bersama Pengurus Harian SAMANTA Foundation.

- Setelah proposal *small* dan *medium grant* yang dinyatakan lolos seleksi Komite Penilai, Samanta akan menyelenggarakan *clinic proposal* dan *participatory assessment committee* (PAC).
- f. Proposal yang diterima atau tidak diterima akan diinformasikan secara tertulis paling lama 15 hari setelah Komite Penilai melaporkan hasil penilaiannya kepada Pengurus Harian SAMANTA Foundation.

#### **4. Komite Penilai**

Komite Penilai dibentuk oleh Pengurus Harian SAMANTA Foundation sesuai dengan skema hibah. Kriteria Komite Penilai proposal ahir skema *small* dan *medium grant* untuk sebagaimana dimaksud pada nomor 3 huruf d sebagai berikut :

- a. Komite Penilai beranggotakan unsur LSM, akademisi, pemerintah dan profesi lain yang relevan yang berasal dari NTT, NTB dan luar Nusa Tenggara sesuai asal wilayah lembaga pengusul.
- b. Tidak sedang menjadi organ lembaga pengusul baik sebagai pengurus, pembina, pengawas atau organ lembaga lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Penilai sebagai berikut :

- a) Komite Penilai bertanggung jawab kepada Pengurus Harian SAMANTA Foundation.
- b) Komite Penilai bertugas memberi penilaian terhadap proposal mitra berdasarkan kriteria pengusul, kriteria proposal dan instrumen penilaian yang dibuat oleh SAMANTA Foundation.
- c) Komite Penilai juga bertugas melaporkan hasil penilaian proposal kepada Pengurus Harian SAMANTA Foundation paling tidak 7 hari setelah pertemuan penilaian.